

**PROGRAM KERJA**  
**KULIAH KERJA NYATA 105**  
**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
**KKN TEMATIK KELOMPOK 14**

**“PENANGANAN DAN PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA BATUR, BANJARNEGARA”**

Dusun Batur terletak di Desa Batur, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Dusun Batur terletak di kaki gunung Petarangan dan berjarak lebih kurang 11 Kilometer sebelah barat datarang tinggi Dieng. Penduduk desa Batur yang terdiri dari 13 Dusun, RT dan RW dengan karakter sosial ekonomi yang berbeda-beda namun didominasi oleh masyarakat yang berprofesi sebagai petani sehingga mempunyai kesadaran tersendiri mengenai sampah. Namun secara umum masyarakat desa Batur masih belum memiliki kesadaran yang baik mengenai sampah, yang dapat diketahui melalui banyaknya sampah yang masih mengganggu baik saluran air maupun akses jalan dan lainnya. Dengan bertambahnya jumlah penduduk pada tiap tahunnya juga akan meningkatkan volume sampah yang ada. Berdasarkan hasil data survey sampling di desa Batur volume sampah yang dihasilkan dari hasil aktifitas masyarakat sekitar 20 kubik dalam satu hari. Dengan makin bertambahnya jumlah penduduk pada tiap tahunnya maka bila tidak dikelola dengan baik sampah akan menjadi permasalahan yang serius di kedepannya.

Dengan keberadaan susunan masyarakat desa Batur yang dominan petani, sampah/ limbah yang dihasilkan mempunyai komposisi 50% sampah an organik dan 50 % sampah/ limbah organik yang sebetulnya bila dikelola dengan baik akan memberikan dampak yang positif secara ekonomi, sebagai contoh sampah organi dapat di kelola menjadi kompos.

Kesediaan tempat pembuangan sampah sementara (TPS) dan tempat pembuangan sampah terakhir (TPA) hingga kini menjadi polemik di Desa Batur, pihak pemerintah daerah setempat pernah menyiapkan TPA di Desa Jelgong yang sudah dimulai dari tahun 2019, namun pada kenyataannya volume sampah yang dibuang di TPA sangat tinggi sehingga menjadi masalah bagi masyarakat desa sekitar TPA dikarenakan menimbulkan polusi udara, pencemaran dan penyumbatan saluran air, tercemarnya lahan pertanian produktif di sekitar TPA, sehingga lokasi tersebut sekarang sudah ditutup sebagai TPA. Dari hal tersebut bila sampah tidak dikelola dengan baik makan akan banyak menimbulkan masalah yang serius dikarenakan sampah semakin bertambah namun tidak akan berkurang meskipun sudah

berada di TPA. Dari hal tersebut pada tahun 2021 bagi desa Batur sampah berada pada kondisi darurat sampah yang bila tidak segera ditangani akan membahayakan bagi penduduk masyarakat dan lingkungan.

## **A. PROGRAM KERJA UTAMA**

### **1. Edukasi dan Penyuluhan Pengelolaan Sampah Kepada Masyarakat**

Permasalahan sampah di Desa Batur belum menemukan pemecahan sampai sekarang. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya kesadaran dan pengetahuan mengenai pengelolaan sampah yang baik dan benar. Oleh karena itu tim kami akan melakukan beberapa hal berikut:

- a. Pemetaan masyarakat Desa Batur dalam memperlakukan sampah di rumah masing-masing menggunakan survey angket yang disebar dari rumah ke rumah.
- b. Memberikan materi pemahaman mengenai dampak negatif sampah bila tidak dikelola dengan baik dengan cara sosialisasi dan silaturahmi dari rumah ke rumah warga.
- c. Secara masif menerapkan perilaku hidup bersih sehat dan memberikan contoh memperlakukan sampah yang baik dan benar kepada seluruh lapisan masyarakat mulai dari anak-anak sampai lansia.

### **2. Pengelolaan Sampah di Desa Batur**

Pengelolaan sampah merupakan serangkaian proses kelola sampah sehingga tidak menimbulkan permasalahan bagi penduduk dan lingkungan termasuk perubahan pola/kebiasaan masyarakat desa Batur. Pengelolaan tersebut diantaranya:

- a. Masyarakat pada skala rumah tangga mampu memilah sampah organik dan non organik pada wadah terpisah karena selama ini sampah masih tercampur antara keduanya dalam satu wadah
- b. Dikumpulkan di tempat penampungan sementara, di gang masuk atau di tempat yang sudah ditentukan secara kolektif dalam wadah karung dan di angkut ke Tempat Pembuangan Akhir sampah (TPA) oleh tim pelaksana pengelola sampah. Pengumpulan sampah oleh petugas sampah akan dilakukan secara terjadwal pada setiap dusun/ RT.
- c. Sampah akan dikelola secara lebih lanjut di TPA menggunakan alat pembakaran khusus (untuk sampah non organik) dan pembuatan kompos untuk sampah organik

d. Lokasi pengelolaan sampah di tingkat TPA dapat disediakan oleh pihak pemerintah setempat (Desa Batur) dan dalam pengelolaannya melibatkan pemerintah desa dan masyarakat setempat yang sudah ditunjuk.

## **B. PROGRAM KERJA PENDUKUNG**

### **1. Mengajar TPA di Musholla Setempat**

Pada hari-hari biasa sebelum adanya wabah virus covid-19 ini kegiatan TPA di Desa Batur berjalan dengan lancar. Namun dengan adanya covid-19 ini kegiatan TPA tersebut kurang maksimal dan mengurangi jumlah peserta didik. Untuk itu, kami berencana akan mengadakan kembali kegiatan TPA agar anak-anak di Dusun Batur tidak kehilangan ilmu yang telah didapatkan selama ini. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan.

### **2. Perayaan HUT RI ke-76**

Semarak perayaan peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia sudah hampir dua tahun tidak terdengar. Hal ini karena belum surutnya pandemic Covid-19 yang telah masuk di Indonesia sejak Februari 2020 lalu. Kali ini tim KKN bersama dengan masyarakat Desa Batur akan Kembali menghidupkan acara yang sempat redup dua tahun tersebut. Semangat kemerdekaan harus tetap ditanamkan kepada generasi-generasi selanjutnya agar jiwa patriotism yang sudah dimiliki generasi tua ikut diturunkan kepada generasi muda. Selain menyemarakkan kemerdekaan, event ini juga akan menjadi peluang untuk sosialisasi mengenai sampah yang lebih lanjut kepada seluruh lapisan masyarakat, juga mengedukasi melalui perlombaan yang diadakan untuk tetap membuang sampah di tempatnya.